BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK NU Ma'arif 2

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah swt. Karena dengan rahmad dan taufiq-Nya SMK NU Ma'arif 2 Kudus bisadi dirikan dengan Visi “Mencetak Insan Cendekia dan Berakhlaq Mulia” maka perlu untuk selalu menjalin kerjasama dari berbagai pihak mulai dari instansi pemerintahan maupun non pemerintahan guna mewujudkan Visi dan Misi yang dipegang teguh oleh seluruh komponen yang ada di SMK NU Ma'arif 2 Kudus dan keberadaannya sudah mendapat ijin operasional dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009. Mengingat pentingnya hal tersebut di atas dari pihak SMK NU Ma'arif 2 Kudus berusaha secara optimal melibatkan masyarakat maupun pemerintah, baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten untuk mengembangkan SMK NU Ma'arif 2 Kudus agar menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam persaingan dunia global.¹

2. Profil Sekolah

a. Data Sekolah

1) Nama Sekolah	: SMK NU MA'ARIF 2 KUDUS
2) Status	: Swasta
3) PBM	: Pagi
4) Sertifikasi ISO 9001–2000	: Belum
5) Alamat Sekolah	: Jl. Siliwangi Gg. I No. 99 Jekulo Kudus
6) RT / RW	: Rt. 01 / Rw. 08
7) Desa	: Jekulo
8) Kecamatan	: Jekulo
9) Kabupaten Kota	: Kudus
10) Telp. /fax.	: (0291) 4246170

b. Data Kepala Sekolah

1) Nama Kepala Sekolah	: Budi Ressanto, S.Pd.
2) Basik Pendidikan	: S1
3) Status	: Non PNS

¹Dokumentasi Sejarah SMK NU Ma'arif 2 Kudus, Dikutip pada tanggal 26 Oktober 2019.

4) Alamat Rumah	: Ngembalrejo
5) Rt./Rw.	: Rt. 03/Rw. 06
6) Desa	: Ngembalrejo
7) Kecamatan	: Bae
8) Kabupaten/Kota	: Kudus
9) No. Telp. /Hp.	: 085640004189

3. Letal Geografis

Lokasi SMK NU Ma'arif 2 Kudus sangat strategis, karena terletak di pedesaan yang lokasinya tidak jauh dengan jalan raya dan berdekatan dengan area perumahan warga dan toko-toko, yang sangat mendukung proses pembelajaran dengan letak di pertengahan perkampungan dan berbatasan langsung desa.²

SMK NU Ma'arif 2 Kudus ini terletak di desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dan sangat mudah dijangkau karena berada persis di tengah-tengah dan diapit oleh beberapa rumah dan toko. SMK NU Ma'arif 2 Kudusterletak di Desa Jekulo Kudus propinsi Jawa Tengah dengan kode pos: 59382.

a. Jalan	: Jl. Siliwangi Gg. I No.99
b. Desa	: Jekulo
c. Kecamatan	: Jekulo
d. Kabupaten	: Kudus
e. Jaringan Listrik	: PLN 7700 KW dan 1300 KW
f. Transportasi	: Darat
g. Jaringan Air	: Air Tanah
h. Jaringan Telepon	: 1 buah
i. Saluran Pembuangan	: Lancar.

4. Visi, Misi, dan Tujuan SMK NU Ma'arif2

Visi, Misi, dan Tujuan dari SMK NU Ma'arif 2 Kudus sebagai berikut :³

- a. Visi
Mencetak Insan Cendekia dan Berakhlak Mulia
- b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berasaskan Islam *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*;

²Dokumentasi Lokasi SMK NU Ma'arif 2 Kudus, Dikutip pada tanggal 26 Oktober 2019.

³Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan SMK NU Ma'arif 2 Kudus, Dikutip pada tanggal 26 Oktober 2019.

- 2) Membentuk sikap yang beraqidah kuat dan berakhlakul karimah;
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran adaptif dan normatif yang berkualitas;
- 4) Menyelenggarakan pendidikan produktif guna membentuk out put yang kompeten memasuki era global.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT;
- 2) Menyiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan berakhlakul karimah;
- 3) Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia;
- 4) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu dan keunggulan, professional, dan berorientasi masa depan;
- 5) Mengembangkan system pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global;
- 6) Menyiapkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai profesionalismenya;
- 7) Mencetak lulusan agar mampu memiliki karier dalam bidangnya, berwirausaha, dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi;
- 8) Menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 9) Membentuk peserta didik berkarakter dan berjiwa ahlussunnah wal *jama'ah*.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

SMK NU Ma'arif 2 Kudus Jekulo Kudus mempunyai tenaga pendidik atau guru atau karyawan sejumlah 66, terdiri dari 31 guru normatif (1=PNS dan 30 =GTT), 21 (GTT) guru Produktif, dan 14 (GTT) tenaga kependidikan. Guru terdiri dari 5 laki-laki dan 11 perempuan. Tenaga-tenaga kependidikan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus sangat kompeten dalam bidangnya masing-masing.⁴

b. Siswa

⁴Dokumentasi Keadaan Guru SMK NU Ma'arif 2 Kudus, Dikutip pada tanggal 26 Oktober 2019.

Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

Program Studi Keahlian Teknik Pemesinan (TP)

Jumlah Siswa Kelas X	: 389 Siswa
Jumlah Rombongan Belajar	: 12 Kelas
Jumlah Siswa Kelas XI	: 375 Siswa
Jumlah Rombongan Belajar	: 11 Kelas
Jumlah Siswa Kelas XII	: 287 Siswa
Jumlah Rombongan Belajar	: 9 Kelas
Jumlah Siswa SMK NU Ma'arif 2 Kudus	: 1.051 Siswa
Jumlah Lulusan	: 287 Siswa

SMK NU Ma'arif 2 Kudus berpotensi berkembang untuk menjadi satu-satunya SMK di wilayah timur kota Kudus yang membuka Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR/Teknik Mesin Otomotif), pada Tahun Pelajaran 2013/2014 telah membuka Program Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ/Teknik Komputer), dan pada Tahun Pelajaran 2015/2016 telah membuka Program Teknik Pemesinan (TP/Teknik Mesin) sehingga optimisme pengembangan sekolah di masa yang akan datang menjadi tujuan utama kami yaitu menjadi sekolah dengan standar internasional serta menghasilkan output lulusan yang dapat diterima di dunia usaha maupun industri.⁵

c. Struktur kurikulum 2013

Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan. Pada tahun pelajaran 2018/2019 kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan, kelas TKR,TKJ,TP sudah mulai menggunakan kurikulum 2013, baik untuk mata pelajaran umum atau mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.⁶

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan skema tentang kepengurusan suatu lembaga formal maupun non formal yang dibuat oleh pihak-pihak yang terkait di dalam lembaga tersebut.

⁵Dokumentasi Keadaan Siswa SMK NU Ma'arif 2 Kudus, Dikutip pada tanggal 26 Oktober 2019

⁶Dokumentasi Struktur Kurikulum 2013 SMK NU Ma'arif 2 Kudus, Dikutip pada tanggal 26 Oktober 2019.

Dalam hal ini struktur organisasi dalam lembaga formal yaitu lembaga tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Struktur organisasi di SMK NU Ma'arif 2 Jekulo Kudus dibentuk untuk mengatur jalannya pendidikan di madrasah tersebut dan untuk mempermudah proses belajar dan mengajar di madrasah. Yang dikepalai oleh beliau bapak Budi Ressanto, S.Pd dan dibantu oleh segenap guru yang mengampu di madrasah untuk lebih lengkapnya tentang struktur organisasi SMK NU Ma'arif 2 Jekulo Kudus dapat dilihat pada bagian dokumentasi yang terlampir.⁷

7. Sarana dan Prasarana

Sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, tentunya dituntut untuk memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran, supaya tercipta suasana pembelajaran yang nyaman maka dibutuhkan bahan-bahan yang dapat mendukung proses tersebut.⁸

8. Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X SMK NU Ma'arif 2 Kudus

Penelitian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran Akidah akhlak pada kelas X SMK NU 2 Ma'arif Kudus yang dilaksanakan sejak 19 Oktober sampai dengan 2 November. Pengambilan data dilakukan dengan cara pembagian angket kepada peserta didik yang akan di teliti. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas X SMK NU Ma'arif Kudus adalah 389. Peneliti mengambil Kelas X yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas X-TP1 dan X-TP2. Penyebaran angket dilakukan mulai dari satu kelas yaitu kelas X-TP2 terlebih dahulu, karena menyesuaikan jam pelajaran guru mata pelajaran akidah akhlak. Penyebaran angket selanjutnya di lakukan di kelas X-TP1.⁹

Hasil dari pengambilan data menggunakan penyebaran angket adalah, metode pembelajaran *role playing* yang dilakukan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus berdasarkan hasil uji validasi dan reabilitasnya dapat diketahui bahwa dari 18 item pertanyaan

⁷Dokumentasi Struktur Organisasi SMK NU Ma'arif 2 Kudus, Dikutip pada tanggal 26 Oktober 2019.

⁸Dokumentasi Sarana Prasarana SMK NU Ma'arif 2 Kudus, Dikutip pada tanggal 26 Oktober 2019.

⁹Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas X di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, pada tanggal 19Oktober-2November

terdapat 15 item yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan pendidikan karakter peserta didik dari 18 item pertanyaan terdapat 1 item saja yang tidak valid. Hasil *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,60, yaitu sebesar 0,666.¹⁰

Salah satu upaya untuk menumbuhkan pendidikan karakter dalam diri peserta didik pada materi pelajaran Akidah Akhlak adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*. Penggunaan metode *Role Playing (RP)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus termasuk dalam kategori kurang. Sedangkan Pendidikan Karakter peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus termasuk dalam kategori cukup. Koefisien regresi yang ditemukan adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *role playing* terhadap pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.¹¹

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk. Jika $n = 80$, $df = 80 - 2 = 78$ dengan taraf signifikan 5%, maka didapat r_{tabel} 0,220. Jika r_{hitung} (dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹²

Tabel 4.1.

Hasil Uji Validitas Variabel X (*Role Playing*)

No. Item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} $n=78$ (5%)	Keterangan
Q1	0,358	0,220	Valid
Q2	0,596	0,220	Valid
Q3	0,471	0,220	Valid
Q4	0,486	0,220	Valid
Q5	0,579	0,220	Valid

¹⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100.

¹¹Hasil Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas X di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, pada tanggal 19Oktober-2November

¹²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100.

Q6	0,399	0,220	Valid
Q7	0,339	0,220	Valid
Q8	0,540	0,220	Valid
Q9	0,109	0,220	Tidak Valid
Q10	0,334	0,220	Valid
Q11	0,353	0,220	Valid
Q12	0,460	0,220	Valid
Q13	0,170	0,220	Tidak Valid
Q14	0,274	0,220	Valid
Q15	0,548	0,220	Valid
Q16	0,522	0,220	Valid
Q17	0,430	0,220	Valid
Q18	0,024	0,220	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 18 item pertanyaan terdapat 15 item yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan 3 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 9, 13, dan 18 dapat diubah (direvisi) pertanyaannya dan dapat pula dihilangkan.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pendidikan Karakter Siswa)

No. Item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} $n=78$ (5%)	Keterangan
Q1	0,256	0,220	Valid
Q2	0,395	0,220	Valid
Q3	0,343	0,220	Valid
Q4	0,226	0,220	Valid
Q5	0,190	0,220	Tidak Valid
Q6	0,522	0,220	Valid
Q7	0,693	0,220	Valid
Q8	0,433	0,220	Valid
Q9	0,476	0,220	Valid
Q10	0,458	0,220	Valid
Q11	0,547	0,220	Valid
Q12	0,475	0,220	Valid
Q13	0,665	0,220	Valid
Q14	0,345	0,220	Valid
Q15	0,327	0,220	Valid
Q16	0,309	0,220	Valid
Q17	0,454	0,220	Valid
Q18	0,644	0,220	Valid

Terlihat pada tabel diatas terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu pada nomor 5, sedangkan item yang lainnya adalah valid. Pada item 5 dapat diubah (direvisi) pertanyaannya dan dapat pula dihilangkan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Setelah diuji dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh hasil:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Role Playing*)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.643	.666	18

Dari tabel diatas menunjukkan angket tersebut reliabel. Karena hasil *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,60, yaitu sebesar 0,666.

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Variabel Y (Pendidikan Karakter Siswa)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.753	.744	18

Dari tabel diatas menunjukkan angket tersebut reliabel. Karena hasil *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,60, yaitu sebesar 0,744.

3. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang metode *role playing*(RP) dengan pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, peneliti telah menyebar angket kepada responden yang diambil dari kelas X SMK NU MA'ARIF 2 KUDUS sebanyak 80 responden, dengan

18 item pertanyaan untuk variabel X dan 18 item pertanyaan untuk variabel Y. Dengan penskoran nilai masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban selalu diberi skor 4.
- b. Untuk jawaban sering diberi skor 3.
- c. Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2.
- d. Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Angket diberikan kepada siswa pada hari sabtu tanggal 23 Oktober 2019 untuk kelas X-TP1 dan X-TP2. Adapun analisis data tentang metode Role Playing (RP) dengan pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU MA'ARIF 2 kudas adalah sebagai berikut:

a. Analisis data tentang metode Role Playing (RP) pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus

Menghitung nilai mean dari variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4079}{80} \\ &= 50,99 \text{ dibulatkan menjadi } 51 \end{aligned}$$

keterangan:

X : Nilai rata-rata variabel X

$\sum X$: Jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 18 \\ &= 72 \\ L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 18 \\ &= 18 \end{aligned}$$
- 2) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 72 - 18 + 1 \\ &= 55 \end{aligned}$$

3) Mencari interval

Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

$$i = \frac{55}{4} = 13,75$$

dibulatkan menjadi 14

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval 14, sehingga untuk mengkategorikan metode *Role Playing(RP)* pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai interval kategori Metode *Role Playing(RP)* pada mata pelajaran fiqih di SMK NU Ma'arif 2 Kudus

No.	Interval	Kategori
1.	89-97	Sangat Baik
2.	68-82	Baik
3.	53-67	Cukup
4.	38-52	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 51 dari metode *Role Playing(RP)* pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus adalah tergolong "kurang" karena termasuk dalam interval (38-52).

b. Pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus

Menghitung nilai mean dari variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{4440}{80} \\ &= 55,5 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \end{aligned}$$

keterangan:

Y : Nilai rata-rata variabel Y

ΣY : Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 18 \\ &= 72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 18 \\ &= 18 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 72 - 18 + 1 \\ &= 55 \end{aligned}$$

- 3) Mencari interval

Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

$$i = \frac{55}{4} = 13,75 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval 14, sehingga untuk mengkategorikan pendidikan karakterpada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai interval kategori pendidikan karakter siswa
pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU
Ma'arif 2 Kudus

No.	Interval	Kategori
1.	86-100	Sangat Baik
2.	71-85	Baik
3.	56-70	Cukup
4.	41-55	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 56 dari pendidikan karakter siswapada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus adalah tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval (56-70).

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis pertama, rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Metode *role playing*(RP) pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : \mu_x = \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Skor ideal = $4 \times 18 \times 80 = 5760$, skor yang diharapkan = $4079 : 5760 = 0,708$ (70,8%) dengan rata-rata = $5760 : 80 = 72$ (jumlah skor ideal : responden).

- 2) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4079}{80} \\ &= 50,99 \text{ dibulatkan menjadi } 51 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,708 \times 100 = 70,8 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

- 4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 (lampiran 7),lihat selengkapnya pada lampiran, ditemukan

simpangan baku pada variabel metode *role playing* sebesar 5,88.

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{x - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{50,987 - 50,98}{\frac{5,8}{\sqrt{80}}} \\
 &= \frac{0,007}{\frac{5,8}{8,9}} \\
 &= \frac{0,007}{0,6577} \\
 &= 0,019
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} variabel Metode *role playing*(RP) sebesar 0,019 sedangkan untuk SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar -0,019.

(lihat lampiran7)

Pengujian hipotesis kedua, rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \mu_y = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Skor ideal = $4 \times 18 \times 80 = 5760$, skor yang diharapkan = $4440 : 5760 = 0,770$ (77,0 %) dengan rata-rata = $5760 : 80 = 72$ (jumlah skor ideal : responden).
- Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{4440}{80} \\
 &= 55,5 \text{ dibulatkan menjadi } 60
 \end{aligned}$$

- Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)
 $\mu_0 = 0,770 \times 72 = 55,44$ dibulatkan menjadi 55

- d) Menentukan nilai simpangan baku
 Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 (lampiran 7), lihat selengkapnya pada lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel pendidikan karakter sebesar 6,4.
- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus

$$t = \frac{y - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{60 - 55,5}{\frac{6,4}{\sqrt{80}}}$$

$$= \frac{4,5}{0,72}$$

$$= 6,231$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} variabel Pendidikan Karakter sebesar 6,231, sedangkan untuk SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 6,231. (lihat lampiran7)

b. Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Metode *Role Playing (RP)* Terhadap Pendidikan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU Ma’arif Kudus Pada Tahun 2019/2020”., yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Role Playing (RP)* (X) dengan Pendidikan Karakter Siswa (Y) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU Ma’arif Kudus Pada Tahun 2019/2020.

- b) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned} \sum X &: 4079 \\ \sum Y &: 4440 \\ \sum X^2 &: 210709 \\ \sum Y^2 &: 249716 \\ \sum XY &: 227126 \end{aligned}$$

- c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

Menentukan harga a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4440)(210709) - (4079)(227126)}{80(210709) - (4079)^2}$$

$$a = \frac{935547960 - 926446954}{16856720 - 16638241}$$

$$a = \frac{9101006}{218479}$$

a = 41,6562049(dibulatkan menjadi 41,656)

Menentukan harga b

$$b = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X) - (\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{80(227126) - (4079 - 4440)}{80(210709) - (4079)^2}$$

$$b = \frac{18170080 - 361}{18170080 - 361}$$

$$b = \frac{16856720 - 16638241}{18169719}$$

$$b = \frac{218479}{18169719}$$

b = 83,1646016(dibulatkan menjadi 83,164)

d) Menyusun persamaan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 41,656 + 83,164X$$

2. Analisis Korelasi

Analisis ini menggunakan regresi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma Y^2 - \Sigma(Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{80 (227126) - (4079) (4440)}{\sqrt{\{80 (210709) - (4079)^2\}\{80 (249716) - (4440)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18170080 - 18110760}{\sqrt{(16856720 - 16638241)(19977280 - 19713600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{59320}{\sqrt{(218479)(263680)}}$$

$$r_{xy} = \frac{59320}{\sqrt{57608542720}}$$

$$r_{xy} = \frac{59320}{240017,7966734967}$$

$r_{xy} = 0,2471483399237047$ (dibulatkan menjadi 0,247)

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹³

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka koefisien (r) 0,247 (dapat dilihat di SPSS lampiran 8). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori Rendah, dalam interval 0,20 – 0,399.

3. Mencari koefisien determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus:¹⁴

$$(r^2) \times 100\% = (0,247)^2 \times 100\% = 0,061 \times 100\% = 6,1\%$$

Keterangan: r didapat dari $\sum r_{xy}$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X dan Y adalah 0,061. (lampiran korelasi8)

5. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linier sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 257.

¹⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 119.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode *Role Playing* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Sebagaimana perhitungan deskriptif tentang Metode *Role Playing* diperoleh t_{hitung} sebesar -0,019. (dapat dilihat pada lampiran7). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($80-1 = 78$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} 2,63869.

Dari perhitungan diatas menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,019 < 2,63869$), maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Metode *Role Playing* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, diasumsikan kurang adalah H_0 diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori kurang.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pendidikan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Sebagaimana perhitungan deskriptif tentang Minat Belajar Siswadiperoleh t_{hitung} sebesar -0,019. (dapat dilihat pada lampiran7). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($80-1 = 78$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} 2,63869.

Dari perhitungan diatas menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,019 < 2,63869$), maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, diasumsikan cukup adalah H_0 diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori cukup.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana Metode *Role Playing* terhadap Pendidikan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus

Uji regresi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode *role playing* terhadap pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,061(80 - 1 - 1)}{1(1 - 0,061)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,061(78)}{0,939} \\
 &= \frac{4,758}{0,939} \\
 &= 5,07309 \text{ dibulatkan menjadi } 5,074
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 5,074 (lihat lampiran 8) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 80-1-1 = 78$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,89$. Jadi nilai F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} ($5,074 < 4,89$).

Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *role playing* terhadap pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Role Paling (RP)* terhadap pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di SMK NU Ma'arif 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Berikut ini merupakan pembahasan atas jawaban pertanyaan rumusan masalah yang diajukan, maka dijelaskan pembahasan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Role Playing (RP)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 51 dan termasuk dalam interval 38-52. Berdasarkan analisis data dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , $-0,019 < 2,63869$. Maka H_0 diterima karena kenyataannya memang dalam kategori kurang.
2. Pendidikan Karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 56 dan termasuk dalam interval 56-70. Berdasarkan analisis data dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , $-0,019 < 2,63869$. Maka H_0 diterima karena kenyataannya memang dalam kategori cukup.
3. Antara Metode *Role Playing (RP)* terhadap Pendidikan Karakter Siswa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari F_{reg} yang lebih besar dari $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,89$. Adapun F_{reg} sebesar 5,074. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Role Playing (RP)* terhadap Pendidikan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.